

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kreatif di Indonesia, khususnya bidang perfilman dan periklanan, mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini ditandai dengan meningkatnya produksi film, serial *web*, serta iklan televisi yang berkualitas dan inovatif. *Television Commercial* (TVC), sebagai salah satu media promosi yang efektif, memegang peranan penting dalam menyampaikan pesan produk atau jasa kepada masyarakat luas (Lin & Chen, 2019). Proses pembuatan TVC melibatkan berbagai tahapan dan memerlukan tim yang solid serta profesional. Salah satu posisi kunci dalam tim produksi adalah asisten sutradara. Asisten sutradara bertugas membantu sutradara dalam menjalankan visi kreatif, mengatur jadwal syuting, mengoordinasi kru dan pemain, serta memastikan kelancaran produksi secara keseluruhan (Lin & Chen, 2019).

Magang merupakan salah satu cara efektif bagi mahasiswa atau lulusan baru untuk mendapatkan pengalaman praktis di dunia kerja. Melalui magang, peserta dapat mempelajari berbagai aspek produksi TVC secara langsung, mengembangkan keterampilan teknis dan manajerial, serta membangun jaringan profesional di industri kreatif (Bennett & Bridgstock, 2020). Melalui laporan ini, diharapkan pembaca dapat memahami peran dan tanggung jawab asisten sutradara dalam produksi TVC, serta mendapatkan gambaran nyata mengenai dinamika kerja di industri kreatif. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa atau peserta magang lainnya yang tertarik untuk berkarir di bidang penyutradaraan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang ini dilaksanakan dengan maksud memperoleh pengalaman praktis dengan menerapkan teori perkuliahan ke dalam produksi *television commercial* (TVC), sekaligus meningkatkan keterampilan teknis sebagai asisten sutradara, meliputi *script breakdown*, penyusunan *shooting schedule*, koordinasi kru dan

talent, serta pengelolaan set lokasi. Magang juga bertujuan untuk memahami seluruh tahapan produksi TVC, mengembangkan kemampuan manajerial seperti perencanaan dan pengambil keputusan serta membangun jaringan profesional di industri kreatif. Lebih lanjut, magang diharapkan dapat meningkatkan *soft skills*, mengevaluasi potensi karir di bidang penyutradaraan, memenuhi kurikulum program studi, memberikan kontribusi positif bagi tempat magang penulis dan mendokumentasikan pengalaman magang dalam sebuah laporan komprehensif.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Tahap pertama penulis merapikan portofolio yang pernah dikerjakan. Lalu mencari beberapa tempat magang yang sedang buka. Penulis mendapatkan informasi tempat magang dari rekan terkait proyek TVC, yang sedang dikerjakan Ewinem Balakosa. Ewinem Balakosa adalah asisten sutradara yang bekerja di PT. Hidra Production. Penulis kemudian menghubungi Ewinem pada Desember 2024. Kemudian Ewinem memberikan contoh kasus seputaran asisten sutradara melalui pesan pribadi.

Setelah itu, Ewinem memberikan informasi bahwa penulis masuk ketahap wawancara. Ewinem menanyakan beberapa hal mengenai asisten sutradara. Tidak lama dari tahap wawancara, penulis diberikan info bahwa diterima sebagai pekerja magang di PT. Hidra Production. Masa magang berlangsung terhitung sejak Januari 2025 hingga Februari 2025. Prosedur kerja dilaksanakan secara daring dan luring. Penulis bekerja dibawah pimpinan asisten sutradara 1 yaitu Ewinem. Saat persiapan syuting penulis mengerjakan tugas yang diberikan seperti administrasi dan jadwal syuting, pekerjaan ini dilakukan secara daring. Dalam kerja magang, Penulis memiliki waktu kerja yang fleksibel, tergantung jadwal yang direncanakan oleh Line Producer dan Asisten Sutradara.